

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan mengenai Perilaku Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19), maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi verbal yang digunakan oleh orang tua dan anaknya, dalam berinteraksi dan berkomunikasi termasuk bahasa yang digunakan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar daring adalah bahasa keseharian mereka yaitu bahasa Sunda. Dalam menumbuhkan minat belajarnya yaitu orang tua menyiapkan sarana dan prasarana ketika belajar daring. Mengenai kata-kata yang sering diucapkan orang tua dalam memotivasi anaknya. Untuk kata-kata yang sering digunakan orang tua kepada anaknya itu berupa kata-kata yang dapat meningkatkan semangat mereka. Misalnya “lamun meunang nilai gede, ngke ku mamah duit jajanna ditambahan”, “hayu tong geura hudang belajar daring” contoh tersebut adalah kata-kata yang sering orang tua ucapkan untuk menumbuhkan minat belajar daring. Pada dasarnya kata-kata yang sering digunakan oleh orang tua bertujuan agar anaknya merasa senang dan bergairah dalam

belajar. Pujian juga sangat penting untuk menambah minat belajar anak, karena dengan pujian mereka merasa apa yang sudah mereka kerjakan dihargai dan diperhatikan.

- 2) Komunikasi Nonverbal yang dilakukan oleh orang tua dan anak dalam menumbuhkan minat belajar diantaranya terdapat bentuk komunikasi nonverbal yaitu berupa menunjukkan orang tua yang menggerakkan jari telunjuk ketika berbicara dengan anaknya. Yang dimana orang tua berada dalam situasi yang memberikan gambaran visual melalui jari telunjuk. Yang artinya gestur tersebut memberikan dampak yang positif kepada anaknya. Gestur jari telunjuk juga tidak selalu digunakan untuk menunjuk seseorang dalam sebuah percakapannya. Gestur atau ibu jari yang mana menunjukkan gerakan yang dilakukan oleh orang tua sebagai lambang apresiasi terhadap anaknya ketika mendapatkan nilai yang memuaskan. Atau ketika anaknya bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh gurunya. Simbol ibu jari tersebut berdampak positif sebagai wujud bahasa nonverbal yang mengapresiasi suatu hal.
- 3) Hambatan Komunikasi dari temuan masalah di lapangan, yang mana hambatan berupa adanya kurang perhatian ketika menyampaikan atau mendengarkan yang sedang berbicara sehingga proses komunikasi tidak berjalan lancar. Hal tersebut mengakibatkan tidak adanya pengaruh kepada dirinya meskipun komunikator telah melakukan transfer pesan kepada komunikan dan hambatan berupa perasaan, karena suasana hati seseorang sangat berpengaruh terhadap penerimaan sebuah pesan. Jika suasana hati

komunikasikan sedang baik maka ia akan merespon sebuah pesan tersebut dengan baik, begitu pula sebaliknya jika suasana hati seseorang sedang buruk maka segala pesan yang disampaikan tidak akan sesuai yang diharapkan. Dan keempat informan mengakui bahwa hal tersebut merupakan hambatan bagi mereka ketika menyampaikan pesan.

- 4) Perilaku komunikasi antara orang tua dan anak adalah bagaimana orang tua menunjukkan komunikasinya terhadap anaknya. Tentunya perilaku komunikasi yang positif sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar pada masa pandemi covid-19 ini, karena memberikan pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikannya. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat, menambah minat belajar, dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju akan tetapi orang tuanya pun demikian, maka hal tersebut dapat mempengaruhi psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak di rumah.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mampu menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Orang Tua dan Anak yang bersekolah di SMPN 1 Legonkulon Desa Karangmulya, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang, dengan berikut:

5.2.1. Saran Untuk Orang Tua dan Anak di SMPN 1 Legonkulon

- 1) Kepada orang tua diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menggunakan komunikasinya dengan anak, baik menggunakan verbal maupun nonverbal.
- 2) Orang tua diharapkan meningkatkan intensitas waktu dalam berinteraksi untuk menumbuhkan minat belajar kepada anak
- 3) Diharapkan keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran online, minimal dalam bentuk pemantauan melalui memonitoring dengan cara keterlibatan, fokus, dan penyampaian solusi untuk anak-anak. Selanjutnya, orang tua juga harus tahu dan dengan cepat ketika mereka mendominasi subjek dan materi yang dihadapi oleh anak-anak. Semua orang tua memainkan peran penting dan berpengaruh dalam pendidikan anak mereka.
- 4) Dalam pembelajaran anak secara daring alangkah baiknya memberikan perhatian khusus, dengan mengetahui jadwal sekolah anak.
- 5) Diharapkan bahwa orang tua dapat memberikan perhatian dalam menumbuhkan minat belajar anak secara verbal dan nonverbal secara efektif.

5.2.2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari lokasi atau objek penelitian yang tepat agar memudahkan dalam penelitiannya.
- 2) Dalam peneliti perilaku komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal. diharapkan peneliti selanjutnya untuk memiliki berbagai referensi atau

buku, agar penulisan lebih terarah dan mampu memahami apa itu perilaku komunikasi, khususnya perilaku komunikasi antara orang tua dan anak dalam menumbuhkan minat belajar dalam masa pandemi ini.

- 3) Peneliti harus bertanggung jawab, sopan, karena membawa nama baik kampus saat melakukan penelitian di lapangan.
- 4) Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam program studi ilmu komunikasi.